

KONSEP DASAR KOMUNIKASI

Rudi Haryono, M.Kep



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan perkuliahan selama 100 menit diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan konsep :

1. Tujuan komunikasi
2. Elemen komunikasi
3. Proses komunikasi
4. Model komunikasi
5. Bentuk komunikasi
6. Tingkatan komunikasi
7. Sikap dalam komunikasi
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi
9. Hambatan komunikasi

Latar Belakang

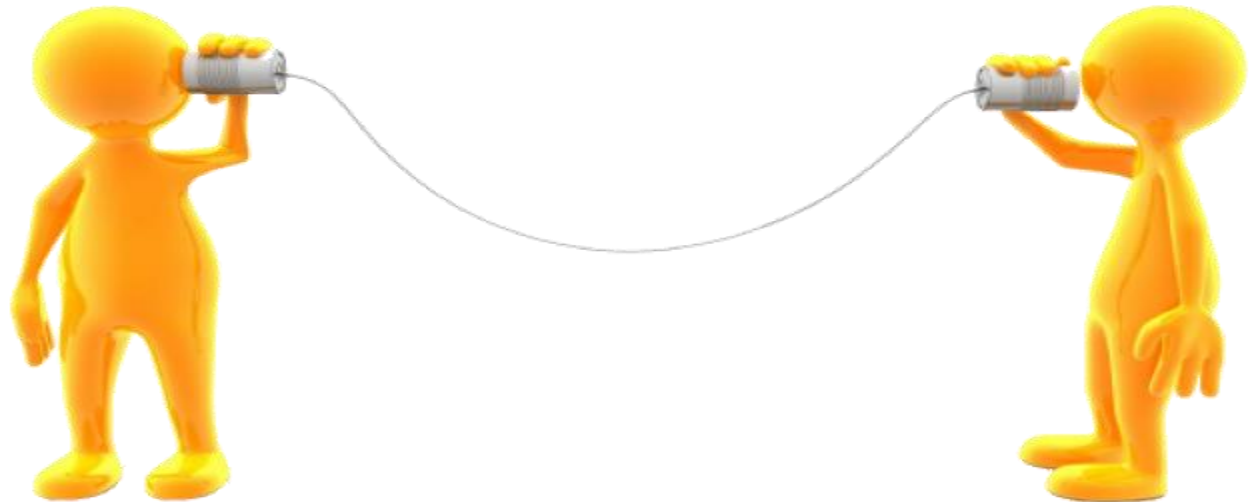


- Manusia adalah makhluk sosial yg tdk bisa lepas dari proses komunikasi
- Menyampaikan kebutuhan dasar manusia
- Komunikasi sebagai kebutuhan aktualisasi diri seseorang
- Komunikasi sebagai sarana mempertahankan hidup
- Komunikasi merupakan bagian penting dalam keperawatan

Definisi Komunikasi



- Komunikasi merupakan interaksi antar pribadi untuk menyampaikan pesan menggunakan sistem simbol linguistik, seperti sistem simbol verbal (kata-kata) dan non verbal. Sistem ini dapat disosialisasikan secara langsung / tatap muka atau melalui media lain (tulisan, oral, dan visual).



Tujuan Komunikasi



- Komunikasi adalah **penyampaian/pertukaran informasi** yang menciptakan **pemahaman bersama** atau **mengubah/mempengaruhi** persepsi dan perilaku perseorangan atau publik/organisasi. Dengan demikian komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan betapa efektifnya orang-orang bekerja sama dan mengkoordinasikan usaha-usaha untuk mencapai tujuan.

(Nugroho,2004; Ruslan, 2003)



- Menetapkan dan menyebarkan informasi
 - Mengorganisasi SDM serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien.
 - Memimpin, mengarahkan, memotivasi dan menciptakan iklim yang memunculkan keinginan untuk memberikan kontribusi, dan Mengendalikan prestasi.
 - Mendalami atau mengajarkan sesuatu.
 - Mempengaruhi perilaku seseorang.
 - Mengungkapkan perasaan.
 - Berhubungan dengan orang lain.
 - Menyelesaikan suatu permasalahan atau persoalan.
 - Mencapai suatu tujuan.
 - Menurunkan ketegangan dan menyelesaikan konflik.
- (Hewitt, 1981)

Elemen Komunikasi



1. Komunikator/sender/pengirim, yaitu penyampai pesan.
2. *Komunikasikan / penerima / receiver* , yaitu penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.
3. Pesan, yaitu sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima.
4. *Saluran / media / channel* , yaitu saluran atau jalan yang dilalui oleh pesan pernyataan komunikator terhadap komunikasikan maupun sebaliknya.
5. *Feedback* adalah reaksi dan respons penerima atas komunikasi yang komunikator lakukan.

Proses Komunikasi



EFFECTIVE COMMUNICATION



- ***Komunikasi Efektif*** adalah saling bertukar informasi, ide, kepercayaan, perasaan dan sikap antara dua orang atau kelompok yang hasilnya sesuai dengan harapan.



Model Komunikasi

- Dalam ilmu komunikasi sebenarnya terdapat ratusan model komunikasi. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Setiap model hanya dapat diukur berdasarkan kemanfaatannya ketika dihadapkan dengan dunia nyata.

Model Tubbs



- Model ini menggambarkan komunikasi paling mendasar, yaitu komunikasi dua orang.

Model Stimulus Respon (S-R)



- Model ini adalah model komunikasi paling dasar. Komunikasi dianggap sebagai suatu proses aksi-reaksi yang sangat sederhana. Ketika saya tersenyum pada Anda dan Anda membalas senyuman saya

Model Aristoteles



- Disebut juga **Komunikasi Publik atau pidato**. Aristoteles adalah filosof Yunani, tokoh paling dini yang mengkaji komunikasi, yang intinya adalah persuasi. Proses komunikasi terjadi ketika ada seorang pembicara berbicara kepada orang lain atau khalayak lain dalam rangka merubah sikap mereka.

Model Shannon dan Weaver



- Suatu konsep penting dalam model ini adalah **gangguan (*noise*)**, yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan

Model Laswell



- Model ini merupakan sebuah pandangan umum tentang komunikasi yang dikembangkan dari **batasan politik**.
- Model ini merupakan versi verbal dari model Shannon dan Weaver. Model ini melihat komunikasi sebagai transmisi pesan : Model ini mengungkapkan isu “efek” dan bukannya “makna”.

Model Schramm



- Schramm mengenalkan **konsep *field of experience***, bahwa tanpa adanya *field of experience* yang sama, hanya ada sedikit kesempatan bahwa suatu pesan akan diinterpretasikan dengan tepat. Dalam hal ini, model Schramm adalah pengembangan dari model Shannon dan Weaver. Schramm mengatakan bahwa pentingnya *feedback* adalah suatu cara untuk mengatasi masalah *noise*.

Model Newcomb



- Menurut Newcomb, bentuk situasi komunikasi paling sederhana digambarkan oleh situasi dimana Mr. A berbicara dengan Mr. B tentang sesuatu hal yang dilabeli X. Model ini juga dikenal sebagai **teori keseimbangan**.
- Ada 4 setting **teori keseimbangan**

Model Berlo



- Model ini hanya **memperlihatkan komunikasi satu arah** dan hanya terdiri dari empat komponen utama, yaitu sumber, saluran, pesan dan penerima.
- Interpretasi pesan terutama tergantung kepada arti dari kata atau pesan yang di tafsirkan oleh pengirim atau penerima pesan.

Model DeFleur



- Model ini menggambarkan model **komunikasi massa** ketimbang komunikasi antarpribadi. Modelnya merupakan perluasan dari model-model yang dikemukakan para ahli lain, dengan memasukkan perangkat media massa dan **perangkat umpan balik**.



Bentuk Komunikasi

- Merujuk pada cara pesan itu disampaikan

Komunikasi Verbal/Langsung



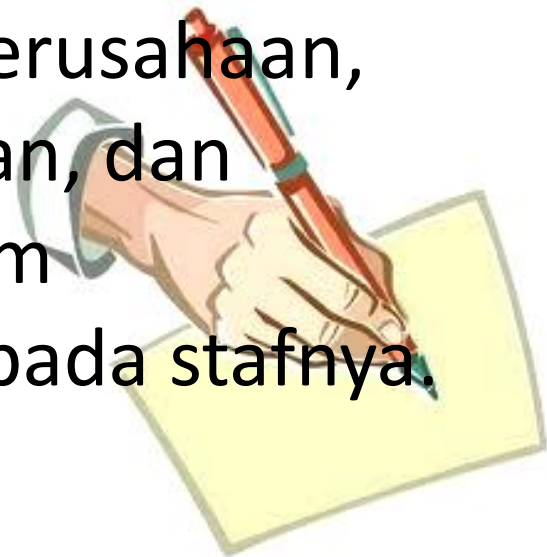
- Tujuan komunikasi verbal adalah *assertiveness*. Perilaku asertif (*assertiveness*) adalah suatu cara komunikasi yang memberikan kesempatan bagi individu untuk mengekspresikan perasaannya secara langsung, jujur, dan dengan cara yang sesuai tanpa menyinggung perasaan lawan bicara.



Komunikasi tertulis



- Komunikasi tertulis adalah bagian yang terpenting dalam organisasi. Dalam mencapai kebutuhan individu atau staf, setiap organisasi telah mengembangkan metode penulisan dalam mengkomunikasikan pelaksanaan dan pengelolaan, misalnya publikasi perusahaan, surat menyurat ke staf, pembayaran, dan jurnal. Manager harus terlibat dalam komunikasi tertulis, khususnya kepada stafnya.



Komunikasi Nonverbal



- Komunikasi nonverbal adalah komunikasi dengan menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan sikap tubuh atau *body language*. Oleh sebab itu, komunikasi nonverbal lebih mengandung arti yang signifikan dibandingkan dengan komunikasi verbal. Akan tetapi, dapat menjadi sesuatu yang membahayakan jika komunikasi nonverbal diartikan salah tanpa adanya penjelasan penjelasan secara verbal.





Tingkatan Komunikasi

- Merujuk pada sifat dan jumlah orang yang terlibat didalamnya

Komunikasi Intrapersonal



adalah proses komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Komunikasi ini merupakan keterlibatan internal secara aktif dari individu dalam pemrosesan simbolik dari pesan-pesan. Seorang individu menjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri.



Komunikasi Interpersonal



- Komunikasi interpersonal menunjuk kepada komunikasi dengan orang lain, yaitu komunikasi yang terjadi di antara satu individu dengan individu yang lain. Hal ini dapat mencakup semua aspek komunikasi seperti mendengarkan, membujuk, menegaskan, komunikasi nonverbal, dan banyak lagi.



Komunikasi Kelompok



- Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok kecil seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya. Biasanya terdiri dari 3 orang atau lebih



Komunikasi Massa



- Komunikasi Massa adalah komunikasi searah bisa secara langsung bertatap muka dengan khalayak ramai atau menggunakan media massa, baik cetak (Surat Kabar, Majalah) atau elektronik (radio, televisi).



Sikap dalam Berkomunikasi



Submissive



Assertive



Aggressive



Asertif



- Asertif merupakan cara penyampaian gagasan secara terbuka. Terbuka dalam menerima pendapat dan tertata dalam berucap. Sikap ini dicirikan dengan berani, positif, dan penuh keyakinan dengan segala sesuatu yang dilakukan atau dikatakan yakni berani mempertahankan hal-hal yang benar secara keyakinan.

Submisif



- Suatu sikap yang selalu mengiyakan segala permintaan atau kecenderungan menyetujui pendapat orang lain tanpa megemukakan pendapat sendiri atau ragu-ragu dalam berbicara atau bertindak. Sikap ini menunjukkan orang yang berpenampilan lemah tak berdaya serta menempatkan diri dalam posisi subordinat karena kekhawatiran memperoleh hal-hal yang tidak mengenakan, seperti reaksi-reaksi negatif dari lawan komunikasinya.

Agresif



- Agresif merupakan sikap berperilaku dogmatis, sering mengadili orang lain dan terkadang menyerang orang lain secara personal. Orang ini cenderung bertindak negatif dan merasa bermusuhan dengan orang lain, memaksakan pendapatnya pada orang lain, merasa superior dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Faktor-faktor yang pengaruhi Komunikasi



- Kredibilitas Komunikator
- Isi pesan
- Kesesuaian dg kepentingan Receiver
- Kejelasan pesan
- Media komunikasi
- Kapabilitas receiver
- Faktor psikologis, sosial, budaya dan fisik
- Kondisi lingkungan atau situasi

Hambatan Komunikasi



Secara Umum



- Hambatan Internal (permasalahan pada individu)
- Hambatan Eksternal (permasalahan lingkungan)

Hambatan Lainnya



- Gangguan mekanik dan semantik
- Kepentingan
- Motivasi terpendam
- Prasangka



Komunikasi....

- Mendekatkan yang jauh
- Menjauhkan yang dekat